

PENGARUH PENERAPAN METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK BIOLOGI

THE EFFECT OF GALLERY WALK METHOD TOWARD LEARNING INTEREST OF BIOLOGY STUDENTS

Rustam¹⁾, St.Syamsudduha²⁾, Eka Damayanti³⁾

^{1),2),3)}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
rustamaritonang13@gmail.com

diterima : 26 Desember 2019 ; dipublikasi : 30 Maret 2020

DOI: 10.32528/bioma.v5i1.3672

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent posttest control group design*. Sampel dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan analisis *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan metode *gallery walk* yang dibuktikan dengan nilai *t-test* sebesar $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik. Rata-rata minat belajar dengan menggunakan metode *gallery Walk* sebesar 114,15 lebih tinggi dibanding nilai rata-rata minat belajar tanpa menggunakan metode *gallery walk* sebesar 106,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* terhadap minat belajar biologi peserta didik.

Kata Kunci: *Gallery Walk*, Metode Pembelajaran, Minat Belajar

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the enhancement of learning interests through Gallery Walk learning method of VIII grade students of SMP Negeri 3 Duampanua, Pinrang regency. This quasi experiment research carried out by Nonequivalent Post-test control group design. The sample was elected randomly. Data was analyzed with independent sample t-test. The result showed the difference between the experiment and control groups of the students in learning interests through Gallery Walk learning method with t-test was $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Based on descriptive analysis, there was a difference in students' average learning outcomes. The average values of learning interests of the students who were taught with Gallery Walk learning method was 144.15 higher than the ones who weren't taught with Gallery Walk learning method that was only 106,60. It appears that Gallery Walk learning method enhancing students' learning interests.

Keywords: Gallery Walk, Learning Method, Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan menempati posisi yang sangat strategis untuk mencapai tujuan hidup manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas moral bangsa di negeri ini dan melahirkan anak bangsa yang bisa melakukan perubahan sikap atau perilaku kebangsaan ke depan. Pendidikan bukan hanya sekedar slogan yang hanya terpampang di setiap sudut sekolah perlu ada keinginan dan tekad kuat untuk mewujudkan secara bersama-sama (Drajat dan Efendi, 2014).

Pengajaran dalam dunia pendidikan merupakan sebuah proses yang melahirkan interaksi yang berisi berbagai model dan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar hasil belajarnya dapat maksimal. Menurut Widarti, dkk (2013) proses pembelajaran Biologi di sekolah mengalami beberapa kesulitan disebabkan karakteristik materi yang umumnya berupa fakta dan konsep, serta peserta didik yang kesulitan memahami materi karena membutuhkan hafalan dalam pembelajaran Biologi. Menurut Kusyairy (2014) keberhasilan dalam proses belajar ditentukan oleh kesanggupan belajar peserta didik. Pada proses belajar terdapat banyak faktor yang menunjang, yakni kebiasaan belajar, konsep diri, motivasi, sikap, dan minat.

Minat merupakan perasaan senang sehingga memunculkan rasa ketertarikan dalam belajar. Minat merupakan suatu interaksi antara individu terhadap sesuatu diluar dirinya, semakin besar interaksi tersebut maka semakin besar pula minat individu itu (Slameto, 2015). Kurangnya minat seorang anak terhadap pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar. Pada dasarnya belajar yang kurang diminati anak kadang tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan karakteristik anak itu sendiri sehingga menimbulkan masalah dalam dirinya oleh sebab itu proses pembelajaran pun tidak terjadi. Minat seorang anak terhadap suatu pelajaran dilihat dari bagaimana cara anak itu dalam mengikuti pelajaran, apakah anak itu mencatat pelajaran tersebut serta memperhatikan materi pada saat pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik dapat melihat tanda-tanda kesulitan belajar peserta didik dalam belajar serta menemukan ada tidaknya minat anak itu atau ada hal lain yang mengganggu dalam proses belajar (Ahmadi, 2013).

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurangnya minat peserta didik, yakni dengan menerapkan pembelajaran aktif. Menurut Ambarini (2013) permasalahan yang terjadi ketika kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik baik itu dalam berinteraksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya maupun dengan pendidik. Perubahan peran peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dapat dilihat dari seberapa besar minat serta motivasi dari peserta didik.

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam suatu kegiatan. Ketika suatu aktivitas tidak didukung metode yang baik, maka dapat dipastikan bahwasaha tersebut tidak mungkin mencapai hasil yang memuaskan. Demikian pula pada aktivitas pendidikan peran metode sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan metode sangat berhubungan erat dengan kemampuan pendidik dalam mengorganisir, menentukan serta meningkatkan keseluruhan program dalam kegiatan belajar mengajar (Marjuni, 2014).

Permasalahan dalam pembelajaran muncul karena pendidik terpacu dalam menggunakan metode konvensional dengan berceramah, sehingga peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar. Kejenuhan terjadi karena tidak tepatnya penggunaan metode dalam materi fisiologi yang penekanannya banyak pada nama-nama dengan istilah latin, maka pendidik diharapkan dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan peserta didik secara aktif (Nuraeni, 2015).

Salah satu metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif belajar yakni metode *gallery walk*. *Gallery walk* merupakan metode diskusi dimana mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam memahami pokok-pokok dari materi serta bekerjasama, saling mengoreksi hasil karyanya dan mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas (Kahayun, 2015). Metode ini juga melatih keterampilan mendengarkan dan bekerja secara kolaboratif di dalam kelompok.

Metode belajar dengan cara *gallery walk* merupakan salah satu upaya untuk membuat belajar dengan menstimulasi peserta didik bergerak dari kursi mereka kemudian turut andil secara aktif dalam mengidentifikasi dan mencatat setiap konsep atau pokok kalimat penting, menyampaikannya kembali setelah proses terjadi. Telah banyak penelitian

yang dilakukan yang membuktikan keefektifan metode *gallery walk* dalam pembelajaran. Salah satu diantaranya dilakukan oleh Nuraeni (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar meningkat berhubungan dengan adanya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Begitupun dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Widarti, dkk (2013) bahwa penggunaan metode *gallery walk* mampu meningkatkan kerjasama serta keaktifan peserta didik disetiap tahapan proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang, didapatkan gambaran proses pembelajaran dimana terlihat beberapa peserta didik mengobrol dengan teman disampingnya dan tidak memperhatikan penjelasan pendidik dan bahkan ada peserta didik yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung, dan ketika pendidik mengajukan pertanyaan, peserta didik tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat. Hasil pengamatan ini selanjutnya dikonfirmasi melalui wawancara dengan pendidik, dan ditemukan bahwa masalah yang terjadi ketika pembelajaran Biologi yaitu dikalangan peserta didik ada persepsi bahwa pelajaran Biologi itu mata pelajaran yang sulit dipahami yang berdampak pada kurangnya minat peserta didik untuk belajar Biologi. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka peneliti mengkaji secara ilmiah tentang peningkatan minat belajar biologi melalui metode *gallery walk* terhadap peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *the nonequivalent posttest control group design*. Terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R) yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian semacam ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol		O ₂

Peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang ajaran 2018/2019 yang berjumlah 92 peserta didik ditetapkan sebagai populasi penelitian. Terdapat 40 peserta didik yang terpilih berdasarkan teknik *simple random sampling*. Adapun instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan skala psikologi minat belajar peserta didik yang terdiri dari 26 item valid. Item tersebut disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015) bahwa minat itu ditandai dengan (1) adanya perasaan senang, (2) ketertarikan, dan (3) keterlibatan dalam mengikuti pelajaran. Setelah dilakukan validasi dari dua ahli, maka dilanjutkan ketahap penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial *independent sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diuji menggunakan t-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis test of normality menunjukkan data untuk kelompok eksperimen yang diajar diberi perlakuan menggunakan metode *gallery walk* berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai sign sebesar 0,066 (sig.> 0,05). Begitu pula pada hasil analisis uji normalitas data minat belajar kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan metode *gallery walk* berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai sign sebesar 0,095 (sig. > 0,05). Pada uji homogenitas diperoleh nilai p 2,346 (p > 0,05). Hal ini menunjukkan kelas eksperimen dan kelas Kontrol berasal dari satu populasi yang homogen.

Uji hipotesis dilakukan setelah prasyarat normalitas dan homogenitas tercapai. Berdasarkan hasil analisis independent sample t-test maka didapatkan nilai $p= 0,002$ ($p < 0,05$), berarti adanya perbedaan yang sangat signifikan antara minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *gallery walk* terhadap minat belajar yang tanpa diajar menggunakan metode *gallery walk* peserta didik biologi di kelas VIII SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Data hasil inferensial (t test) didukung dengan hasil analisis deskriptif. Hasil analisis data minat belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar

Data Minat Belajar	N	Max	Min	Mean	SD
Kelas Eksperimen	20	129	101	114,15	8,53
Kelas Kontrol	20	120	100	106,60	5,92

Rata-rata nilai minat belajar peserta didik kelas eksperimen meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *gallery walk* dapat dilihat dari perbedaan nilai post test. Nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 114,15 lebih tinggi dibanding nilai rata-rata skor di kelas Kontrol sebesar 106,60. Artinya hasil penelitian deskriptif membuktikan pemberian metode *gallery walk* lebih tepat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini sesuai hasil penelitian sebelumnya, yang diteliti oleh Nuraeni (2015) menunjukkan bahwa metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Minat belajar meningkat berhubungan dengan adanya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Begitupun dengan hasil penelitian Wildayani, dkk (2018) yang menemukan bahwa dalam proses pembelajaran *gallery walk*, peserta didik mendapatkan kesenangan, dorongan dan suasana kelas yang nyaman. Suasana ini sangat cocok untuk mendapatkan ide dalam tulisan dan pada saat diskusi. Unsur fisik dalam ruang kelas dapat mendorong siswa kedalam lingkungan belajar yang baik.

Salah satu cara yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar adalah menggunakan metode pembelajaran model *gallery walk*. *Gallery walk* membantu peserta didik belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau masalah. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya pada lembaran yang sudah disiapkan dan meletakkan atau ditempelkan pada dinding kelas (Silbermen, 2014). Dengan demikian pendidik harus memiliki strategi dalam penggunaan metode *gallery walk* yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik. Mengenai bentuk penerapan atau langkah-langkahnya telah diterapkan pada penelitian ini yang telah berhasil menunjukkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *gallery walk*, yakni dengan membagi kelompok dalam beberapa bagian kemudian merumuskan suatu masalah yang akan didiskusikan disetiap kelompok. Dari hasil diskusi,

kemudian ditempelkan pada kertas karton dan dipajang di kelompok masing-masing, tiap kelompok bergerak menuju kelompok yang lain sampai semua kelompok mendapat bagian untuk persentase. Peran pendidik sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran, dan melakukan kristalisasi materi setelah selesai proses diskusi.

Sutama dan Anggitasari (2018) mengemukakan bahwa secara umum peserta didik senang ketika berada pada situasi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. *Gallery Walk* mengakomodir seluruh tipe gaya belajar yaitu audio, visual dan kinestetik. Mengenai dengan tahapan dalam metode ini, peserta didik dituntut untuk saling belajar dengan yang lainnya. Metode ini juga mengakomodasi dari berbagai jenis kecerdasan mulai dari kinestetik yang melibatkan aktivitas belajar dengan bergerak, berjalan serta gerakan-gerakan lainnya. Mengakomodasi pelajar interpersonal karena termasuk dalam kelompok kecil, mengakomodasi pelajar verbal / linguistik karena termasuk dalam diskusi serta jawaban tertulis. Mengakomodasi pelajar visual dengan penyajian materi yang melalui poster serta pelajar audio melalui presentasi sebaya.

Gallery walk dapat menunjang para peserta didik untuk membangkitkan minatnya dalam mengikuti pelajarannya dengan baik, serta dapat mempertajam daya ingat mereka dengan apa yang mereka telah kerjakan. Hal ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dengo (2018) dalam penelitian ini dinyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *gallery walk* meningkatkan minat belajar dari peserta didik pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat mencapai KKM. Selain itu, penelitian Nuraini (2019) menunjukkan bahwa metode *gallery walk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan belajar peserta didik.

Ketika proses pembelajaran dengan penerapan metode *gallery walk*, minat belajar peserta didik biologi dapat terlihat dari hasil belajar dan motivasi peserta didik. Dengan demikian membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan karena metode *gallery walk* sebagai metode pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dari pembelajaran tersebut peserta didik dapat membiasakan diri untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Hal ini sesuai pula dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Karyatin (2016) bahwa metode *gallery walk* sangat berpengaruh dan sangat penting untuk diterapkan dalam

proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ringga (2015) menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta peserta didik aktif dalam diskusi dan berkerjasama sesama teman kelompoknya. Seperti itu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia (2015) yang menunjukkan bahwa metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta penelitian yang dilakukan oleh Riska (2014) menunjukkan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Permasalahan rendahnya minat belajar tidak bias diabaikan oleh pendidik. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, termasuk penerapan *active learning*. Salah satu model *active learning* yakni penerapan metode pembelajaran menggunakan *gallery walk*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar biologi peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang. Maka dapat disarankan untuk pendidik menerapkan metode *gallery walk* dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar biologi peserta didik. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penerapan *gallery walk* adalah dengan membagi kelompok dalam beberapa bagian kemudian merumuskan suatu masalah yang akan didiskusikan disetiap kelompok. Dari hasil diskusi, kemudian ditempelkan pada kertas karton dan dipajang di kelompok masing-masing, tiap kelompok bergerak menuju kelompok yang lain sampai semua kelompok mendapat bagian untuk persentase. Peran pendidik sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran, dan melakukan kristalisasi materi setelah selesai proses diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A & Supriyanto, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ambarini, N. Ariyanto, J. & Rosyidi, A.(2013). Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Biologi di Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. *Bio-Pedagogi* 2(1),1-8.
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(1), 40-52.
- Drajat, M. & Ridwan, M. E. (2014). *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kahayun. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sejarah di SMAN 1 Natar. *Jurnal Pendidikan* 5(1), 80-89.
- Karyatin. (2016). Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) dengan Gallery Walk (GW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Peta Pikiran dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*1(2), 42-51.
- Kusyairy, U. (2014). *Psikologi Belajar Panduan Praktisi untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Lucia, C. A. (2015). Penerapan Pembelajaran Inovatif Teknik Gallery Walk Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas. *E-journal Universitas Bung Hatta*6(1), 30-37.
- Marjuni, A. (2014). *Buku Daras Filsafat Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press.
- Nuraeni. (2015). Implementasi Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan* 2(1),1-9.
- Nuraini, N. D. (2019). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 3(1),1-7.

- Ringga, A. P. (2015). Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Pemrograman Linier Berkarakter dengan Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Eduma* 4(1), 84-89.
- Riska, D. S. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Paikem Metode *Gallery Walk*. *Jurnal PGSD* 2(1),1-5.
- Silberman, M.L. (2014). *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan. Raisul Muttaqien*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sutama & Anggitasari, B. (2018). Gaya dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMK. *Jurnal Managemen Pendidikan* 13(1), 52-61.
- Slameto.(2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widarti, S., Peniati, E., & Widiyaningrum, P. (2013). Pembelajaran *Gallery Walk* dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA. *Jurnal Biologi Education* 2(1),10-18.
- Wildayani, R., Nurhayati B., & Jumadi, O. (2018). Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makassar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*,515-520.